Hampir setiap waktu kertas selalu digunakan dalam berbagai aktivitas. Namun umumnya kertas yang sudah dipakai akan dibuang begitu saja. Kertas bekas ini menjadi salah satu sampah terbesar di Indonesia selain plastik. Apalagi jika kertas ini ditimbun akan sulit terurai dan akan hancur dalam beberapa puluhan tahun. Selain itu akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan merusak kondisi tanah.

Namun, seringkali orang-orang membuang kertas bekas setelah menggunakannya tanpa peduli bahwa kertas bekas ini dapat digunakan lembali. Bahkan, tak jarang orang-orang membuang sampah kertas sembarangan yang nantinya akan menyebabkan dampak serius bagi lingkungan sekitar.

Berikut dampak dari menumpuknya sampah kertas :

1. Merusak kondisi tanah yang subur.
2. Menghambat penyerapan air untuk tanaman dan terbunuhnya mikroba baik penyubur tanah.
3. Jika sampah kertas dibuang di sungai, akan menyebabkan tersumbatnya aliran sungai dan akan terjadinya banjir pada saat turun hujan deras.

Lalu, bagaimana cara mengurangi sampah kertas ini?

1. Beralih dari tissue ke sapu tangan.
2. Membuat kerajinan dari kertas bekas.
3. Gunakan kembali amplop yang sudah dipakai.
4. "Seperti yang kita ketahui kardus adalah bentuk lain dari kertas dengan bahan dasar kayu, Dampak kertas terhadap lingkungan ini merupakan akibat negatif yang harus ditanggung alam karena keberadaan sampah kertas. Dampak ini ternyata sangat signifikan. Sebagaimana yang diketahui, kertas yang mulai digunakan sejak zaman dahulu sebagai alat bahan dasar untuk menulis, kini telah menjadi barang yang sudah tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Kertas terbuat dari bahan dasar pohon, untuk memenuhi kebutuhan manusia akan kertas maka ribuan pohon ditebang setiap tahunnya sehingga mengakibatkan rusaknya hutan yang merupakan paru-paru dunia dan juga mengakibatkan kelangkaan flora dan fauna. \n Kebutuhan manusia yang berlebih terhadap kertas mengakibatkan bertambahnya produksi sampah kertas di lingkungan sekitar. Meskipun terbuat dari bahan organik yang bisa terurai, namun masih sering ditemukan tumpukan sampah yang terdiri dari kertas. Hal ini tentunya menjadi pemandangan yang tidak nyaman dan juga merupakan sumber penyakit."

Kertas merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap hari manusia membutuhkan kertas untuk menulis, mencetak maupun untuk membungkus sesuatu. \n Kertas telah menjadi kebutuhan pokok dalam berbagai bidang. Dalam bidang pendidikan kertas mutlak diperlukan untuk para pelajar dalam berbagai keperluan. Konsumsi kertas bagi para mahasiswa merupakan hal yang tidak banyak diperhatikan. \n Berdasarkan hasil wawancara dengan staff bidang kebersihan di Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Tangerang Selatan bahwa jumlah timbunan sampah yang dihasilkan di daerah Tangerang Selatan tahun 2015 adalah 808 ton/per hari. Sedangkan sampah yang ditangani oleh DKPP Tangerang Selatan sebanyak±200 Ton/hari, 750 m3/hari. Jumlah konsumsi kertas Indonesia di tahun 2006 adalah 5,96 juta ton. \n Konsumsi kertas di Indonesia terus meningkat satu kilogram perkapita tahun atau sekitar 220.000 ton. Dalam sebuah program Cleaning Day yang diadakan oleh sebuah perusahaan sumber energi di daerah bisnis Kuningan, Jakarta, terkumpul sampah kertas tak terpakai sebanyak 2 ton kertas, selama kurun waktu lima tahun menghuni gedung tersebut. \n Jumlah sampah yang dihasilkan 30-40% merupakan sampah kertas. Maka dari itu perlu adanya inovasi baru untuk menyelesaikan masalah limbah kertas tersebut dengan memanfaatkannya.